

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sepak bola telah berkembang menjadi olahraga yang sangat populer serta menjadi sebuah hiburan/*entertainment* yang bisa dinikmati oleh siapa saja di dunia. Perkembangan sepakbola tak lepas dari klub-klub yang ada, melalui kompetisi yang selalu diselenggarakan tiap tahunnya. Melalui kompetisi inilah klub-klub tersebut terus mengasah kemampuan timnya agar dapat terus berprestasi. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, terutama mengenai sepak bolanya mencoba meningkatkan mutu persepak bolaan yang ada. Keterlibatan pemerintah dan masyarakat yang peduli terhadap kemajuan sepak bola tanah air, menjadikan sepak bola terus berkembang hingga sekarang.

Stadion adalah sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga dan konser, dimana di dalamnya terdapat lapangan yang dapat di gunakan untuk berolahraga, dan pentas yang dikelilingi tempat duduk bagi penonton. Umumnya kita mengenal stadion sebagai tempat dihelatnya berbagai ajang olah raga, namun sepak bola adalah olah raga yang paling dominan hingga saat ini. Sepak bola merupakan salah satu olahraga paling populer dan digemari bukan hanya di Indonesia, bahkan di dunia. Hal ini terlihat dari besarnya animo masyarakat Indonesia saat Timnas Indonesia berhasil mencapai partai final melawan Malaysia pada ajang piala AFF 2010.

Tak hanya Timnas Indonesia, klub-klub Indonesia juga mulai berkembang dengan menyajikan pertandingan berkelas yang di antaranya terdapat pemain-pemain asal Maluku Utara, hingga saat ini banyak para putra daerah masih bermain di liga indonesia dan banyak mendapatkan gelar juara bahkan pemain terbaik di pertandingan liga indonesia. FIFA (*Federation Internatinal Football association*) sendiri menetapkan persyaratan spesifikasi stadion untuk digunakan

dalam pertandingan, di Indonesia terdapat beberapa stadion yang memiliki spesifikasi standar yang telah ditentukan oleh FIFA diantaranya adalah, Gelora Bung Karno (GBK), Gelora Bandung Lautan Api, Stadion Utama Palaran, Stadion Aji Lumbur, Stadion Utama Riau, Stadion Utama Gelora Bung Tomo, Stadion Mugowoharjo, Stadion Sriwijaya, Stadion Patriot dan, Stadion Pekan Sari. Namun dari beberapa stadion ini hanya beberapa bagian dari stadion yang mengikuti Standar yang ditetapkan oleh FIFA baik dari penggunaan rumput, kapasitas penonton, dan fasilitas penunjang lainnya. Di Jakarta masih sementara dibangunnya sebuah stadion megah bernama JIS (*Jakarta International Stadium*) yang memiliki spesifikasi keseluruhan berstandar FIFA baik dari penggunaan rumput hingga fasilitas dalam bangunan.

Adapun kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) yang digelar di wilayah Timur Indonesia pada 2 Oktober 2021, Papua menjadi tuan rumah untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. *Lukas Enembe Stadium* atau biasa disebut sebagai Stadion Papua Bangkit menjadi tempat pembukaan PON XX 2021. Hal ini menjadi salah satu hal yang dapat mendukung dunia olahraga di Indonesia timur, Maluku Utara adalah salah satu provinsi di Indonesia juga terdapat beberapa Stadion yang digunakan untuk berbagai kegiatan selain Sepak bola, di antaranya Gelora Kie Raha (Ternate), dan Stadion Marimoi (Tidore). Akan tetapi kedua stadion tersebut masih banyak kekurangan baik dalam segi design, kapasitas penonton, dan fasilitas yang belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh FIFA.

Kelengkapan fasilitas olahraga dalam bidang sepak bola sangat diperlukan demi menunjang bakat talenta muda Maluku Utara, hal ini dikarenakan banyaknya pemain berbakat yang telah bergabung di Liga I Indonesia seperti Abduh Lestahu, Zulham Zamrun, Zulvin Zamrun, Ilham Udin Armayin, Rizki Pora dan masih banyak lagi yang turut mengambil peran penting dalam dunia sepak bola Indonesia sekaligus mengharumkan nama Maluku Utara. Namun sangat disayangkan dengan tingkat kesuksesan para pemain tersebut tidak diimbangi dengan fasilitas dan tempat untuk bertanding secara resmi dalam skala nasional maupun internasional. Hal ini dikarenakan minimnya perhatian pemerintah dalam dunia olahraga

khususnya Sepak Bola untuk membangun sebuah stadion yang layak untuk digunakan dalam pertandingan sehingga dapat menjadi stadion yang baru bagi dunia sepak bola Maluku Utara.

Pembangunan di Maluku Utara saat ini terlalu terfokus di Kota Ternate baik dari sektor ekonomi, pendidikan, dan fasilitas Publik, sehingga terjadi kesenjangan pembangunan Kota di Maluku Utara. Sofifi sebagai Ibu Kota Provinsi Maluku Utara sejak 4 Agustus 2010 memiliki potensi dalam berbagai hal, selain dengan luasnya yang berpotensi dalam pembangunan kota, Sofifi berpotensi untuk dibangunnya Sebuah Stadion Berstandar FIFA (internasional) yang tidak meninggalkan unsur budaya di dalamnya sehingga dengan terbangunnya Stadion Internasional di Sofifi dapat Menjadi ikon baru dalam sepak bola Maluku utara, Sofifi yang masih berada dalam wilayah kepulauan tidore yang dikenal dengan unsur budaya yang kuat sehingga dengan budaya tersebut maka dapat di padukan dengan perancangan stadion baik dalam segi struktur dan, fasad bangunan yang dapat mencerminkan arsitektur Maluku Utara.

Dari masalah serta potensi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Indonesia sebagai negara yang memiliki beragam budaya terutama dari segi Arsitektur belum banyak dikembangkan sebagai acuan dalam mendesain bangunan. Hal inilah yang membuat penulis ingin merancang sebuah stadion di Maluku Utara tepatnya Sofifi yang dapat menampilkan ciri arsitektur Indonesia, untuk itu arsitektur Post Modern digunakan sebagai pendekatan dalam merancang stadion. Stadion ini dirancang dengan memikirkan filosofi serta bentuk yang disesuaikan dengan Mahkota Sultan Tidore, pola aktivitas serta pelaku yang memiliki kesamaan fungsi dan peran antara stadion dan budaya setempat, serta ornamen-ornamen yang dapat memperkuat konsep Post Moderen.

1.2 rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang menjadi latar belakang seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang diungkap adalah:

Bagaimana mendesain Sofifi International Stadium dengan pendekatan Arsitektur Post Modern yang dapat menghadirkan ciri khas Maluku Utara.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka muncul tujuan perancangan sebagai berikut :

Untuk mendesain Sofifi International Stadium dengan pendekatan arsitektur Post Modern yang dapat menghadirkan ciri khas maluku utara sehingga dapat menjadi sebuah wadah sepak bola yang memiliki nilai filosofis dan berstandar internasional.

1.3.2 Manfaat Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka muncul tujuan perancangan sebagai berikut :

1. Akademisi
 - a) Menambah pengetahuan tentang arsitektur postmodern
 - b) Dapat menjadi referensi perancangan stadion berstandar FIFA
2. Masyarakat
 - a) Sebagai tempat untuk mengadakan kegiatan sepak bola maupun konser musik
 - b) Dapat menjadi tempat untuk mengemban bakat dalam bidang olahraga sepak bola
3. Pemerintah
 - a) Dapat membantu pemerintah dalam pembangunan sarana olahraga sepak bola
 - b) Meningkatkan standar pembangunan di kota sofifi

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Dalam hal ini lebih spesifik pada perencanaan dan perancangan Sofifi International Stadium yang mengacu pada standar – standar perancangan stadion dengan batasan cabang olahraga sepak bola serta penerapan pendekatan arsitektur postmodern pada desain bangunan dengan mengadopsi unsur budaya maluku utara.

1.5 Sistematika penulisan

BAB I Pendahuluan

Merupakan bab Pendahuluan yang mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Teori

Merupakan bab Tinjauan Pustaka yang menguraikan secara jelas teori- teori yang terkait dengan judul serta menganalisis beberapa studi sebagai bahan pertimbangan perancangan Sofifi International Stadium.

BAB III Metode Perancangan

Merupakan bab Metode Perancangan yang menguraikan tahapan-tahapan dalam proses perancangan, diantaranya: uraian lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, serta alur perancangan.

BAB IV Tinjauan Objek Rancangan

Merupakan bab tinjauan objek perancangan yang menguraikan tentang penentuan lokasi perancangan dan tinjauan khusus.

BAB V Analisis dan Konsep Perancangan

Merupakan bab analisa dan konsep perancangan yang menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan Perancangan.

BAB VI Penutup

Merupakan bab kesimpulan dan saran yang menguraikan Kesimpulan menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan.